**MAKALAH**

# KESALAHAN-KESALAHAN LOGIKA DALAM

# PENULISAN ILMIAH

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Dosen Pengampu : Dr. Anzar, M.Pd



Disusun oleh :

NUR MUHAMMAD ASHMAN (105841103122)

NURMISBA (105841103422)

FAJAR EKA ALAMSYAH (105841100322)

MUHAMMAD FATUR RACHMAN (105841103321)

ABSARMARSAL RIZWAL MAHUA (105841101522)

# FAKULTAS TEKNIK

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

# 2022

# KATA PENGANTAR

# Dengan menyebut nama Allah Yang Maka Pengasih lagi Maha Penyayag, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga kami dapat merampungkan penyusunan makalah “Bahasa Indonesia” dengan judul “Kesalahan-kesalahan Logika dalam Penulisan Ilmiah” tepat pada waktunya.

# Penyusunan makalah semaksimal mungkin kami upayakan dan didukung bantuan berbegai pihak sehingga dapat memperlancar dan penyusunannya. Untuk itu tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam merampungkan makalah ini.

# Masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa dan aspek lainnya. Oleh karena itu, dengan lapang dada kami membuka selebar-lebarnya pintu bagi para pembaca yang ingin memberi saran maupun kritik demi memperbaiki makalah ini.

# Akhirnya penyusun sangat mengharapkan semoga dari makalah sederhana ini dapat diambil manfaatnya dan besar keinginan kami dapat menginspirasi para pembaca untuk mengangkat permasalahan lain yang relevan pada makalah-makalah selanjutnya.

Makassar, 24 Oktober 2022

# Penyusun

# DAFTAR ISI

# KATA PENGANTAR i

# DAFTAR ISI ii

# BAB I PENDAHULUAN 1

# Latar Belakang 1

# Rumusan Masalah 2

# Manfaat 2

# BAB II PEMBAHASAN 3

1. Pengertian Karya Ilmiah dan Logika Penulisan Ilmiah 3
2. Jenis-jenis Karya Imiah 4
3. Bentuk-bentuk kesalahan logika dalam Penulisan Ilmiah 6

# BAB III PENUTUP 9

# Kesimpulan 9

# Saran 9

# DAFTAR PUSTAKA 10

# BAB I

# PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang**

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai suatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan. Maka sudah selayaknya jika tulisan ilmiah sering mengangkat tema seputar hal-hal yang baru (aktual) dan belum pernah ditulis orang lain. Jika pun, tulisan tersebut sudah pernah ditulis dengan tema yang sama, tujuannya adalah sebagai upaya pengembangan dari tema terdahulu. Disebut juga dengan penelitian lanjutan. Tradisi keilmuan menuntut para calon ilmuwan bukan sekedar menjadi penerima ilmu. Akan tetapi sekaligus sebagai pemberi ilmu.

Istilah karya ilmiah di sini adalah mengacu kepada karya tulis yang menyusun dan penyajiannya didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah atau didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah. Penyusunan dan penyajian karya semacam itu didahului oleh studi pustaka dan studi lapangan (Azwardi, 2008:111).

Vinoza dan Alamsyah (2008 : 98) mengklasifikasikan karangan menurut bobot isinya ada tiga jenis yaitu (1) karangan ilmiah, (2) karangan semi ilmiah atau ilmiah populer, dan (3) karangan non ilmiah. Hal yang tergolong ke dalam karangan ilmiah antara lain makalah, laporan, skripsi, tesis, desertasi; yang tergolong karangan semi ilmiah antara lain adalah artikel, editorial, opini, future, reportase; yang tergolong dalam karangan non ilmiah antara lain anekdot, dongeng, hikayat, cerpen, novel, roman, dan naskah drama. Ketiga jenis karangan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Karangan ilmiah memiliki aturan baku dan sejumlah persyaratan khusus yang menyangkut metode dan penggunaan bahasa. Sedangkan karangan semi ilmiah adalah karangan yang tidak terikat pada karangan baku; sedangkan karangan semi ilmiah berada diantara keduanya.

Karya ilmiah terdiri dari dua kata yaitu: karya dan ilmiah. Karya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan (terutama hasil karangan). Sedangkan ilmiah adalah bersifat ilmu dan secara ilmu pengetahuan, memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Ilmiah diartikan sebagai hal yang berlandaskan kepada ilmu pengetahuan. Dalam membuat sesuatu yang bersifat ilmiah seseorang harus memiliki landasan yang kuat atau dikenal dengan istilah teori.

## Sedangkan pengertian logika menurut Cholid Narbuko adalah ilmu pengetahuan tentang asas, aturan, [hukum](http://www.trigonalmedia.com/2016/05/pengertian-hukum.html)-hukum, susunan, atau bentuk pikiran manusia yang dapat mengantar pikiran tersebut pada suatu kebenaran. Dalam penulisan sebuah karya ilmiah ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan baik dari segi ejaan dan tata bahasa.Namun, hasil penelitian menunjukkan bahawa faktor kesalahan logika dalam penulisan ilmiah banyak terdapat pada bahasa, formal dan material.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa yang dimaksud karya ilmiah dan logika penulisan ilmiah?
3. Jabarkan jenis karya ilmiah !
4. Jelaskan bentuk kesalahan-kesalahan logika dalam penulisan ilmiah !
5. **Tujuan**
6. Mengetahui pengertian karya ilmiah dan logika penulisan ilmiah
7. Mengetahui jenis-jenis karya ilmiah
8. Mengetahui bentuk-bentuk kesalahan logika dalam penulisan ilmiah

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Karya Ilmiah dan Logika Penulisan Ilmiah**

Drs. Totok Djuroto dan Dr. Bambang Supriyadi menyebutkan bahwa karya ilmiah merupakan serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil penelitian, yang sistemastis berdasarkan pada metode ilmiah, untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya. Brotowidjoyo (1985) mengemukakan karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis secara metodologi penulisan yang baik dan benar, dan dapat dibuktikan benar tidaknya. Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa karya ilmiah harus ditulis dengan konkret, gaya bahasanya formal, dan kata-katanya teknis. Sedangkan The Liang Gie (2002) berpendapat bahwa karya ilmiah merupakan jenis karangan mengenai suatu topik keilmuan dan umumnya.

Menurut Setiawan, karya ilmiah merupakan buah pemikiran seorang ilmuwan yang melakukan kepustakaan, mengumpulkan pengalaman, penelitian dan didapat dari pengetahuan orang sebelumnya dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Karya merupakan hasil pemikiran ilmiah pada suatu disiplin ilmu tertentu disusun berdasarkan fakta, tidak bersifat emosional dan disusun secara sistematis, ilmiah, logis, dan kompherensif. Logis berarti fakta, keterangan, dan informasi memiliki argumentasi yang dapat diterima oleh akal. Sistematis artinya, tulisan didapatkan berdasarkan urutan yang bertahap. Komprehensif berarti fakta, gejala, dan peristiwa, ditelaah secara menyeluruh hubungan dengan fakta dengan lainnya.

**Encyclopedia Britannica** mengatakan bahwa logika adalah : Logika adalah studi sistematik tentang struktur proposisi dan syarat-syarat umum mengenai penalaran yang sahih dengan menggunakan metode yang mengesampingkan isi atau bahan proposisi dan hanya membahas bentuk logisnya saja. Perbedaan antara bentuk dan bahan ini diadakan apabila kita membedakan ketepatan logik (Logical Soundness) atau Kesasihan (validity) sebuah penalaran dengan kebenaran premis-premisnya, yang menjadi pangkal tolak.

**William S. Sahakian** mengatakan bahwa logika adalah pengkajian untuk berpikir secara sahih, hakikat dari pengertian ini adalah untuk menegaskan bahwa logika harus dipahami lewat sebuah penalaran, karena sebuah penalaran akan dikatakan logis jika menggunakan konsep berpikir dalam logika. Maka dengan demikian, dalam memahami logika terlebih dahulu harus dipahami apa itu penalaran.

Copi (1979) mengemukakan bahwa penalaran adalah bentuk khusus dari berpikir dalam upaya pengambilan penyimpulan konklusi yang digambarkan premis. Glass dan Holyoak (1986) mengatakan bahwa penalaran adalah simpulan berbagai pengetahuan dan keyakinan mutakhir. Galloti (1989) penalan adalah menstransformasikan informasi yang diberikan untuk menelaah konklusi. Dapat dikatakan bahwa Penalaran adalah daya pikir seseorang dalam menarik dan menyimpulkan sesuatu.

Penalaran berasal dari kata nalar dalam KBBI mempunyai arti pertimbangan tentang baik buruk, kekuatan pikir atau aktivitas yang memungkinkan seseorang berpikir logis. Sedangkan penalaran yaitucara menggunakan nalar atau proses mental dalam mengembangkan pikiran dari beberapa fakta atau prinsip.

1. **Jenis-jenis Karya Imiah**

Berdasar masing-masing kebutuhan, karya tulis ilmiah digolongkan menjadi tujuh jenis. Hal yang membedakan adalah letak dari isi dan sistematika penulisan.

1. **Artikel**

Dalam istilah jurnalistik artikel adalah tulisan berisi pendapat subjektif penulisnya tentang suatu masalah atau peristiwa. Artikel dalam bidang karya tulis ilmiah merupakan suatu yang disuarakan termuat dalam suatu jurnal atau buku berisikan sejumlan artikel terkait yang dibuat mengikuti kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Artikel ilmiah didapat dari suatu pemikiran serta kajian pustaka atau hasil pengembangan proyek. Berikut sistematika artikel yaitu :

1. Judul
2. Nama penulis: tanpa gelar akademik
3. Abstrak: ringkasan tulisan, gambaran umum isi artikel.
4. Kata kunci: 3-5 key words.
5. Pendahuluan: latar belakang masalah dan rumusan singkat (1-2 kalimat) pokok bahasan dan tujuannya.
6. Kerangka teori (kajian teori): dasar teori yang menjadi acuan
7. Pembahasan: penulis mengupas suatu masalah dengan pendirian yang kuat dan dianalisis secara mendalam. Juga memuat argumen, komparasi, sikap dan keputusan-keputusan penulis.
8. Penutup: kesimpulan dan saran.
9. Daftar pustaka
10. **Makalah**

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris objektif. Umumnya, makalah ditampilkan dalam sebuah seminar atau dipresentasikan di depan kelas sebagai tugas perkuliahan. Makalah mahasiswa umumnya merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu perkuliahan, baik berupa kajian pustaka maupun hasil kegiatan perkuliahan lapangan. Makalah mengkaji suatu probelm atau fenomena ditulis dengan sistematis diikuti analisis yang masuk akal dan bersifat objektif. Makalah ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri untuk disajikan dalam forum ilmiah. Sistematika penulisan makalah yaitu:

1. Pendahuluan
2. Pembahasan
3. Kesimpulan
4. **Kertas kerja (work paper)**

Kertas kerja ini pada dasarnya mirip dengan makalah namun disusun dengan analisa yang lebih mendalam serta tajam. Biasanya kertas kerja ditampilkan pada lokakarya dan seminar. Kertas kerja itu menjadi acuan untuk tujuan tertentu dan bisa diterima atau dimentahkan oleh forum ilmiah.

1. **Paper**

Paper adalah sebutan khusus untuk makalah di kalangan akademisi (mahasiswa) dalam kaitannya dengan pembelajaran dan pendidikannya sebelum menyelesaikan jenjang studi (Diploma/S1/S2/S3). Sistematika penulisannya sama dengan artikel atau makalah, tergantung panduan yang berlaku diperguruan tinggi masing-masing.

1. **Skripsi**

Skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S1 (Sarjana). Skripsi memuat karya sistematis yang mengutarakan pendapat penulis berlandaskan pendapat orang lain. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan, satau percobaan dilaboratorium), juga diperlukan sumbangan material berupa temuan baru dalam bidang tata kerja, suatu hukum dan dalil tertentu mengenai salah satu bidang atau lebih spesialisasinya.

1. **Tesis**

Tesis adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S2 (pasca sarjana) yang sifatnya lebih mendalam dibandingkan dengan skripsi. Tesis mengungkapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian sendiri.

1. **Disertasi**

Disertasi disebut juga “Ph. Thesis” adalah karya tulis ilmiah mahaiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S3 (meraih gelar Doktor/Dr) yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan dengan penulis berdasarkan data dan fakta yang sahih (valid) dengan analisis yang terperinci. Disertasi ini berisi suatu temuan penulis sendiri, yang berupa temuan orisinal.

1. **Artikel ilmiah popular**

Artikel ilmiah popular adalah artikel ilmiah yang ditulis dengan gaya bahasa popular. Artikel ini kerap dimunculkan pada media massa seperti surat kabar, majalah dan tabloid menggunakan bahasa jurnalistik atau bahasa media. Berbeda dengan artikel ilmiah, artikel ilmiah populer tidak terkait secara ketat dengan aturan penulisan ilmiah. Artikel ilmiah ditulis lebih bersifat umum untuk konsumsi publik. Disebut ilmiah populer sebab ditulis tidak untuk kebutuhan akademik, namun untuk “disampaikan” kepada khalayak melalui media massa.

1. **Bentuk-bentuk kesalahan logika dalam Penulisan Ilmiah**

Kesalahan logika, atau yang sering disebut juga *logical fallacy*, merupakan cacat atau sesat penalaran, yang tidak hanya sering (secara tak sengaja) digunakan oleh orang-orang yang kemampuan penalarannya terbatas, tetapi juga sering (secara sengaja) digunakan oleh orang-orang tertentu, termasuk media, untuk mempengaruhi orang lain. Ada tiga bentuk kesalahan berpikir logika dalam penulisan ilmiah diantaranya yaitu :

1. **Bahasa**

Kesalahan berpikir yang terjadi karena dalam argumen yang disusun itu menggunakan bahasa uang ambigu, menipu dan memiliki banyak arti. Contoh kalimatnya antara lain:

* Orang tua telah berkumpul di ruang keluarga (orang tua = orang yang sudah tua, orang yang melahirkan).
* Belanjalah di Shoope dapatkan diskon 90% dan cashback hingga 90% .

1. **Formal**

Kesalahan berpikir yang terjadi karena argumen yang disusun itu melanggar aturan-aturan formal logika. Logika formal lebih menekankan peda bentuk pemikiran, artinya bahwa pemikiran itu harus mengikuti hukum-hukum yang telah ditetapkan. oleh karena pemikiran itu sendiri dari putusan-putusan, dan putusan sendiri dari pengertian-pengertian logika formal selain berorientasi pada pemikiran yang tepat, logika formal juga memandang pengertian dan putusan yang berguna untuk pembentukan pemikiran. Aktivitas pemikiran juga meliputipenyusunan proporsi-proporsi yang berperan sebagai premis untuk dijadikan dasar suatu penyimpulan. Contoh dari penalaran atau pemikiran yang tepat :

* Semua makhluk hidup butuh makan

Manusia adalah golongan makhluk hidup

Jadi : Manusia adalah butuh makan

1. **Material**

Kesalahan yang berpikir karena materi atau konten dari argumennya tidak benar. Logika material adalah cabang logika yang bertanggung jawab untuk menganalisis konten dari premisnya, berbeda dengan logika formal, yang hanya mempelajari struktur proposisi. Ia juga dikenal sebagai logika terapan, karena ia dirancang untuk mengarah pada kesimpulan logis yang memiliki kegunaan di dunia nyata. Berikut ini bentuk-bentuk kesalahan pikir material yaitu :

* Argumentum ad hominem

Kesalahan berpikir karena argumennya tidak mengarah pada persoalan melainkan mengarah pada pribadi lawan bicara. Contohnya “Hati-hati jangan terlalu sering main game nanti matanya sakit” dan “Kamu juga sering main tidak usah sok bijak”

* Argumentum ad verecundiam

Menggunakan argumen dari seseorang yang tidak punya otoritas di bidang yang dibicarakan. Contohny kata Pak Ustad minum minyak zaitun itu bisa menghindarkan kita dari covid-19.

* Argumentum ad ignorantian

Secara mudah menyimpulkan sesuatu padahal masih belum tahu benar atau tidaknya belum ada bukti. Contohnya Tuhan itu tidak ada, karena ia tidak pernah tampak.

* Argumentum ad baculum

Pembenaran argumen atas dasar kekuasaan. Contohnya mudik dengan pulang kampung itu beda.

* Argumentum ad populum

Kekeliruan yang sudah menjadi umum. Contohnya di buku-buku ilmiah yang pernah saya baca, selalu menulis kata “merubah” bukan “mengubah”.

* False Cause

Kekeliruan menyimpulkan sebab. Contohnya tahun 2021 kasus covid-19 terus meningkat; tahun 2021 IPK mahasiswa tinggi-tinggi; Jadi, ketika kasus covid 19 makin meningkat, maka IPK mahasiswa akan tinggi-tinggi.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa, karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah banyak aspek yang mesti diketahui oleh pembuat karya karya ilmiah mempunyai beberapa jenis seperti makalah, kertas kerja, skripsi, tesis, disertasi, artikel, essay, opini, dan fiksi adapun tujuan dari penulisan karya ilmiah antara lain untuk menyampaikan gagasan, untuk mendiskusikan gagasan dalam suatu pertemuan, serta untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan atau hasil penelitian.

1. **Saran**

Dalam penulisan makalah ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun dari segi penyusunan kalimatnya dan dari segi isi juga masih perlu ditambahkan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan pada para pembaca makalah ini agar dapat memberikan kritikan dan masukan yang bersifat membangun.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bambang Dwiloka dan Rati Riana (2005). Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta. Djuharie, O Setiawan. (2001) Pedoman Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi. Bandung: Yrama Widya. Indriati, Eti. (2006). Menulis Karya Ilmiah. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Universitas Pendidikan Indonesia. (2005). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: UPI Bandung

Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A.M. (2003). Tata Bahasa Baku Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Keraf, G. (2010). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sudaryanto. (2016). Cerdas Menulis Karya Ilmiah. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press